



PENAJAM,- Suasana yang asri dan rindang dikawasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Buluminung tetap membuat betah Plt Bupati Hamdam berlama-lama untuk mendiskusikan permasalahan sampah yang ada di PPU, tak ada kesana yg tak menyenangkan mata untuk melihat, di bawah pondok sederhana dengan singkong goreng, pisang goreng dan ditemani kopi, diskusi mengalir untuk memecahkan masalah di TPA buluminung, selasa(23/02).

Didampingi kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tita Deritayati, Hamdam meninjau TPA Buluminung, untuk melihat langsung kondisi TPA, "Saat ini untuk zona 2 yang telah digunakan, namun belum bisa dimaksimalkan karena keterbatasan alat berat dikarenakan rusak sehingga sampah yang masuk ke TPA tidak dapat diantar pada tempatnya sedangkan dalam sehari sampah yang masuk ke TPA mencapai 5 ton" terang Tita.

"Dan kami masih ada kendala lain yang cukup rumit diantaranya armada angkut yang kurang dan rusaknya beberapa armada angkut, sehingga ini mengurangi dan menghambat pengangkutan sampah di PPU," tambah Tita.

Tita menjelaskan "untuk mengurangi sampah yang masuk ke TPA, DLH PPU terus berinovasi diantaranya dengan program Inovasi Seratus Bank Sampah Unit dan Gerakan Sedekah Sampah (Serbu Gass) dengan disediakannya bank-bank sampah unit yang ada di seluruh kelurahan hingga desa, targetnya masing-masing RT sudah memiliki bank sampah tersendiri dan kami berharap program ini bisa menjangkau sumbernya yaitu masyarakat, dan kami juga terus berusaha mengedukasi masyarakat dan anak-anak sekolah agar bisa memilah dan memanfaatkan sampah, karena tak semua sampah tak berguna bahkan ada yang bernilai rupiah."



Hamdam menyampaikan " saya sangat mendukung upaya-upaya yang telah dilakukan DLH dan kami akan berupaya maksimal meningkatkan perhatian agar penanganan sampah ini bisa berjalan dengan optimal, namun kami juga tahu banyak kendala dan kekurangan dalam pengelolaan sampah di PPU."

Hamdam menyarankan " selain tindakan dari pemerintah untuk mengelolah sampah, kami juga berharap dan menyarankan kepada masyarakat mau peduli dengan sampahnya dengan sebisa mungkin memilahnya dari rumah tidak langsung dibuang, karena gerakan memilah sampah akan mengurangi beban TPA dan bisa menjadi nilai tambah bagi masyarakat.

"melihat persampahan merupakan permasalahan yang komplek, kami juga berharap kepada perusahaan-perusahaan yang ada di PPU juga bisa lebih peduli dan ikut membantu kami menanganiinya sehingga kita sama-sama memiliki rasa tanggung jawab dan kedulian bersama untuk tetap menjaga PPU tetap bersih dan asri," Harap Hamdam (hms12)